

KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VIII SEMESTER SMP GAJAH MADA

Oleh

Pebriawan

Iqbal Hilal

Eka Sofia Agustina

Pebriawan96@yahoo.co.id

Abstract

The problem discussed in this study is the ability of students to write a description of the Junior High School eighth grade students Gajah Mada Bandar Lampung Academic Year 2012/2013. The goal is to determine the ability of students to write descriptions. The method used descriptive method. Data sources used form of bouquets description taken from 32 students proportional stratified random sampling technique from students overall.

These results indicate the ability to write descriptions of students get total of 70.73 is quite. Score indicator of ideas presented contents 74.06; contents organizations 75; grammar score 68.29, Choice of words or diction score 69.03; obtained spelling and usage aspects 70, 12.

Based on the research that has been done, it is known the student has not fully mastered the written description of procedure in accordance with the ideas, organization of content, grammar, word choice and spelling usage.

Keywords: ability, description, writing.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis deskripsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sumber data yang dipakai berupa karangan deskripsi yang diambil dari 32 Siswa melalui teknik proporsional stratifikasi random sampling dari jumlah siswa keseluruhan.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menulis deskripsi siswa memperoleh nilai keseluruhan berjumlah 70,73 tergolong cukup. skor masing-masing indikator penilaian sebagai berikut. Skor indikator isi gagasan yang dikemukakan berjumlah 74,06; organisasi isi diperoleh skor 75; tata bahasa skor berjumlah 68,29; sedangkan pilihan kata atau diksi skor berjumlah 69,03; dan aspek penggunaan ejaan diperoleh skor 70,12.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa siswa belum sepenuhnya menguasai tata cara menulis deskripsi yang sesuai dengan ide gagasan, organisasi isi, tata bahasa, pilihan kata dan penggunaan ejaan.

Kata kunci: deskripsi, kemampuan, menulis.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat keterampilan berbahasa, yakni (1) menyimak atau mendengarkan, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Keempat keterampilan tersebut bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bernalar, berpikir, berkomunikasi, dan memperluas wawasan siswa.

Menulis sangat penting bagi siswa di dalam mengembangkan ide dan gagasan yang akan dikemukakan di dalam tulisan siswa karena akan memudahkan berpikir secara kritis, dapat memudahkan merasakan, dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tangkap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, dan menyusun urutan bagi pengalaman (Tarigan, 1992:22). Bahasa tulis biasanya digunakan oleh orang-orang tertentu untuk melukiskan, meyakinkan, melaporkan serta mempengaruhi orang lain. Salah satu bentuk tulisan dalam kegiatan berbahasa adalah kegiatan menulis. Aspek menyimak dan membaca terkait dengan aspek berbicara. Dengan demikian aspek menulis merupakan bagian dari aspek lainnya yang ada dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Menulis pada prinsipnya merupakan kegiatan dan menyusun sebuah cerita, buku, sajak, dan sebagainya yang terdiri beberapa buah kalimat. Kalimat-kalimat dalam tulisan itu berhubungan antara satu dengan yang lain, meskipun setiap kalimat mengandung maksud dan makna sendiri. Menulis adalah bercerita tentang sesuatu yang ada pada angan-angan, penceritaan itu dapat dituangkan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Dalam bentuk tulisan yang berupa tulisan deskripsi, argumentasi, narasi, eksposisi dan persuasi. Perbedaan antara jenis tulisan yang satu dan jenis tulisan yang lain adalah isi dan bentuk penceritaannya. Untuk dapat menyampaikan suatu pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman atau lainnya, siswa perlu memiliki pembendaharaan kata yang memadai, terampil menyusun kata-kata menjadi kalimat yang jelas, dan mahir memakai bahasa secara efektif.

Menulis deskripsi merupakan bentuk tulisan yang menceritakan suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu, atau peristiwa itu boleh benar-benar terjadi, tetapi boleh juga hanya khayalan saja. Roman, novel, cerpen, drama, biografi, dan kisah perjalanan termasuk jenis deskripsi. Menurut Keraf (2000:17) deskripsi adalah bentuk gambaran yang berusaha menyajikan suatu peristiwa atau kejadian, sehingga peristiwa itu tampak seolah-olah dialami sendiri oleh pembaca.

Tulisan deskripsi juga merupakan tulisan yang melukiskan dan mengemukakan sifat, tingkah laku seseorang, suasana dan keadaan suatu tempat atau sesuatu yang lain. Misalnya, suasana kampung yang begitu damai tentram dan saling menolong, dapat dilukiskan dalam tulisan deskripsi. Suasana panik ketika terjadi banjir, dapat pula dibuat tulisan deskripsi, namun didalam menulis deskripsi ada indikator indikator yang ditentukan oleh penulis seperti 1) ide gagasan yang dikemukakan, 2) organisasi isi, 3) tata bahasa, 4) pilihan kata atau diksi, dan 5) penggunaan ejaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam proposal ini yaitu “Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung tahun 2012/2013?” sedangkan yang menjadi tujuan di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung tahun 2012/2013

KAJIAN TEORI

Sudrajat (2000:17) mengatakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau keuletan yang dimiliki seseorang. Sedangkan Tarigan berpendapat (2000:11) kemampuan diistilahkan dengan kompetensi. Kompetensi adalah pengetahuan yang dimiliki pemakai bahasa tentang bahasanya. Kemampuan merupakan kesanggupan atau kecakapan serta pengetahuan artinya seseorang memiliki kemampuan apabila si pembicara sanggup menggunakan apa yang dimilikinya dan memahaminya didalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

Tarigan mengemukakan bahwa menulis (1995:117) berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Sarana mewujudkan hal itu adalah bahasa. Isi ekspresi melalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur, sistematis, sederhana, dan mudah dimengerti.

Lado (1964. 14) menulis adalah meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain. Jadi, orang lain dapat membaca simbol grafis itu, jika mengetahui bahwa itu menjadi bagian dari ekspresi bahasa. Semi (1990. 8) juga mengatakan bahwa menulis pada hakikatnya merupakan pemindahan pikiran atau perasaan ke dalam bentuk lambang bahasa.

Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata suatu benda, tempat, suasana atau keadaan. Seorang penulis deskripsi mengharapkan pembacanya, melalui tulisannya, dapat ‘melihat’ apa yang dilihatnya, dapat ‘mendengar’ apa yang didengarnya, ‘merasakan’ apa yang dirasakannya, serta sampai kepada ‘kesimpulan’ yang sama dengannya.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa deskripsi merupakan hasil dari observasi melalui panca indera, yang disampaikan dengan kata-kata (Marahimin. 1993:46)

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif*. Metode *deskriptif* bersifat menggambarkan atau melukiskan sesuatu hal, yaitu berupa gambaran-gambaran atau foto-foto yang didapat dari data lapangan atau peneliti menjelaskan hasil penelitian dengan gambaran-gambaran dan dapat pula berarti menjelaskannya dengan kata-kata

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif* untuk mendeskripsikan kemampuan menulis deskripsi tentang objek wisata yang dibuat oleh siswa kelas VII SMP Gajah mada. Penelitian ini bersifat lentur dan terbuka, perencanaan yang sebenarnya, dengan tetap menyediakan keterbukaan akan perubahan dan penyesuaian. Selain itu, peneliti ini menekankan kepada kepercayaan terhadap apa adanya yang dilihat dan didengar sehingga bersifat netral

Populasi adalah sejumlah individu yang dijadikan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 164 siswa yang tersebar kedalam 5 kelas. Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau sebagian dari populasi yang ada. Sebagai untuk sekedar acuan-acuan maka bila jumlah subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil 10% - 25 % atau lebih dari itu (Arikunto, 2002:104).

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau sebagian dari populasi yang ada. Dalam penelitian ini sampel yang

diambil oleh penulis adalah dengan menggunakan teknik *Stratified Proporsional Random Sampling*, sample yang diambil sebanyak 20 % dari jumlah Populasi atau $164 \times 20\% = 32$ siswa

Untuk memperoleh data yang diinginkan maka peneliti menggunakan teknik tes. Menurut Margono (2007: 170), tes adalah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor. Sedangkan alokasi waktu yang dipakai untuk mengerjakan tes unjuk kerja itu ialah 35 menit

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif, yaitu dengan cara menganalisis kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013. Untuk menentukan skor akhir menurut Mohammad Ali (1987:26) digunakan rumus :

$$NA = \frac{\text{Jawaban.benar}}{\text{Jumlah skor}} \times 100\%$$

Setelah data terkumpul kemudian penulis menganalisis kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung. Hal yang dianalisis adalah aspek-aspek penilaian yang telah dipaparkan sebelumnya. Adapun langkah-langkahnya yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- 1) Mengoreksi dan mengklasifikasikan data peraspek
- 2) Menabulasikan data
- 3) Menentukan tingkat kemampuan menulis
- 4) Melaporkan hasil Penelitian

A. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan tes kemampuan menulis yang dilakukan dengan memberikan tes kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas VIII yang berjumlah 164 siswa yang tersebar kedalam 5 kelas dilaksanakan selama 2 hari. Untuk hari pertama sebanyak 3 kelas yaitu kelas VIII,1, VIII2, dan VIII 3, sedangkan untuk hari kedua dilakukan tes kemampuan menulis deskripsi sebanyak 2 kelas yaitu kelas VIII 4, dan VIII 5. Adapun teknik sampling yang digunakan di dalam penelitian ini teknik stratified propesional random sampling yaitu mengambil sebanyak 20% dari jumlah populasi siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung yaitu $164 \times 20\% = 32$ siswa. Adapun hasil penelitian tersebut dapat dilihat didalam tabel dibawah ini:

Aspek	Rentang Skor		Simpangan baku	Median	Mean
	Tinggi	Rendah			
Ide Gagasan yang dikemukakan	83	58	5,14	26	74,06
Organisasi Isi	83	75	4,01	26	75
Pilihan Kata atau diksi	85	50	6,52	25	68,29
Tata Bahasa	88	60	6,20	17	69,03
Penggunaan ejaan	88	60	7,48	12	70,12

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis deskripsi berdasarkan aspek ide gagasan yang dikemukakan menunjukan bahwa nilai terendah 58 sedangkan nilai tertinggi 83 skor rata-rata 74,06, sedangkan yang berada pada rentang skor 58-62

terdapat 2 siswa, rentang skor 63-67 terdapat 2 siswa, rentang skor 73-77 terdapat 26 siswa, rentang skor 83-87 terdapat 4 siswa, rentang skor 78-84 terdapat 2 siswa. Hal ini apabila dikaitkan dengan tolok ukur yang dikemukakan penulis pada bab III, kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Gajah Mada tergolong cukup karena berada pada rentang skor 60-74.

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis deskripsi berdasarkan aspek organisasi isi menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 58 sedangkan nilai tertinggi 83 skor rata-rata 75, sedangkan yang berada pada rentang skor 58-62 terdapat 1 siswa, rentang skor 63-67 tidak ada, rentang skor 68-72 terdapat 2 siswa, rentang skor 73-77 terdapat 26 siswa, rentang skor 78-82 terdapat 1 siswa dan rentang skor 83-87 terdapat 2 siswa. Hal ini apabila dikaitkan dengan tolok ukur yang dikemukakan penulis pada bab III, kemampuan menulis deskripsi siswa berdasarkan aspek organisasi isi pada siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung tergolong baik karena berada pada rentang skor 75– 84.

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis deskripsi berdasarkan pilihan kata atau diksi menunjukkan bahwa nilai terendah 50 sedangkan nilai tertinggi 85 skor rata-rata 68,29, sedangkan yang berada pada rentang skor 50-55 terdapat 2 siswa, rentang skor 56-61 tidak ada, rentang skor 62-67 tidak ada, rentang skor 68-73 terdapat 25 siswa, rentang skor 74-79 ada 2 siswa, rentang skor 80-85 ada 2 siswa. Hal ini apabila dikaitkan dengan tolok ukur yang dikemukakan penulis pada bab III, kemampuan menulis deskripsi siswa berdasarkan aspek tata bahasa pada siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung tergolong cukup karena berada pada rentang skor 60 – 74.

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis deskripsi berdasarkan tata bahasa menunjukkan bahwa nilai terendah 60 sedangkan nilai tertinggi 88 skor rata-rata 69,03, sedangkan yang berada pada rentang skor 60-64 terdapat 11 siswa, rentang skor 65-69 terdapat 2 siswa, rentang skor 70-74 terdapat 17 siswa, rentang skor 75-79 tidak ada, rentang skor 80-84 terdapat 1 siswa dan rentang skor 85-89 terdapat 1 orang siswa. Hal ini apa bila dikaitkan dengan tolok ukur yang dikemukakan penulis pada bab III, kemampuan menulis deskripsi siswa berdasarkan struktur kalimat siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung tergolong cukup karena berada pada rentang skor 60 – 74.

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis deskripsi berdasarkan penggunaan ejaan menunjukkan bahwa nilai terendah 60- nilai tertinggi 87.5 skor rata-rata 70.12. Sedangkan yang berada pada rentang skor 60-64 terdapat 12 siswa, rentang skor 65-69 terdapat 1 siswa, rentang skor 70-74 terdapat 10 siswa , rentang skor 75-79 terdapat 7 siswa, rentang skor 80-84 tidak ada dan rentang skor 85-89 terdapat 2 siswa. Hal ini apabila dikaitkan dengan tolok ukur yang dikemukakan penulis pada bab III, kemampuan menulis deskripsi siswa berdasarkan penggunaan ejaan siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung tergolong cukup karena berada pada rentang skor 60 – 74.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan analisis data pada bab IV, hal ini ditemukan dalam penelitian kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VII SMP Gajah Mada Bandar Lampung tahun pelajaran sebagai berikut:

1. Skor rata-rata keseluruhan hasil tes kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung tahun pelajaran 2012/2013 adalah 72,68 tergolong cukup.
2. Skor rata-rata kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung untuk tiap-tiap Indikator adalah sebagai berikut.
 - a. Ide gagasan yang dikemukakan, kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung tergolong cukup (skor rata-rata 71,9)
 - b. Organisasi isi, tingkat kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung tergolong cukup (skor rata-rata 72,6)
 - c. Pilihan kata atau diksi, tingkat kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung tergolong cukup (skor rata-rata 70,5)
 - d. Pada aspek tata bahasa, tingkat kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung tergolong cukup (skor rata-rata 70,5)
 - e. Penggunaan ejaan, tingkat kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung tergolong cukup (skor rata-rata 73)

Berdasarkan hasil penelitian di atas, siswa belum menguasai sepenuhnya dalam hal kesesuaian isi dengan judul, ide gagasan yang dikemukakan, organisasi isi, tata bahasa, pilihan kata atau diksi, dan penggunaan ejaan

Saran

Melihat dari hasil penelitian kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung. Penulis menyarankan kepada guru Bahasa Indonesia khususnya guru bahasa Indonesia SMP Gajah Mada Bandar Lampung sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Bandar Lampung mendapat nilai rata-rata 71 kategori cukup
2. Guru hendaknya lebih sering memberi soal latihan menulis deskripsi kepada siswa.
3. Guru Bahasa Indonesia terutama guru SMP Gajah Mada Bandar Lampung hendaknya memberikan pembelajaran dalam menulis deskripsi pada aspek ide gagasan yang dikemukakan karena dari hasil penelitian diperoleh skor rata-rata 69 yang tergolong cukup

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad 1987, *Metode Penelitian*, Jakarta Rineka Cipta
Arikunto, Suharsimi 2002 *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Jakarta PT Bumi aksara
Keraf, Gorys 2005 *Komposisi Bahasa Indonesia* , Jakarta Gramedia Pustaka Utama
Keraf 2000 *Cara Menulis* , Jakarta Gramedia Pustaka Utama
Keraf 2001 *Diksi dan Gaya Bahasa* , Jakarta Gramedia Pustaka Utama
Lado 1964. *Language Testing The Construction and USE Foreign Language Test*.
Hongkong Wing Tai Cheung Printing Co.Ltd
Marahimin. 1993 *Pembelajaran menulis disekolah*, Jakarta ; Rineka Cipta
Sudrajat 2000 *Struktur Wacana* Bandung Pustaka Luang

Tarigan 2000 *Menyimak Sebagai Keterampilan Berbahasa* Bandung angkasa

Universitas Lampung. 2008. *Format Penulisan Karya Ilmiah*. Bandarlampung:
Universitas Lampung.